

ABSTRAK

Kemandirian anak merupakan aspek krusial dalam perkembangan psikologis dan sosial yang dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi serta peran orang tua. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara pola asuh dan kemandirian anak melalui pendekatan kuantitatif, belum banyak penelitian yang menggali secara mendalam pengalaman subjektif orang tua dalam mempersepsikan dan menumbuhkan kemandirian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi secara mendalam persepsi dan pengalaman subjektif orang tua mengenai kemandirian anak serta bagaimana persepsi tersebut mempengaruhi praktik pengasuhan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif desain fenomenologi, data dikumpulkan dalam wawancara semi terstruktur dengan informan orang tua yang berjumlah empat, dua berjenis kelamin pria (ayah) dan dua lagi berjenis kelamin wanita (ibu), kemudian hasil wawancara dikelompokkan menjadi unit-unit tema dan hasil keseluruhan inti makna. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perspektif yang signifikan berbasis peran gender antara ayah dan ibu. Para ayah cenderung mempersepsikan kemandirian dari aspek perilaku (aksi, eksplorasi, dan orientasi hasil pada masa depan). Sebaliknya, para ibu lebih menekankan pada aspek regulasi diri (pengelolaan diri, kepercayaan diri, serta penguatan melalui pujian). Meskipun memiliki pendekatan pengasuhan yang berbeda, kedua kelompok orang tua memiliki konsensus yang kuat bahwa pemenuhan kebutuhan secara berlebihan, dan selalu di layani merupakan faktor utama yang menghambat kemandirian anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pengasuhan yang mengintegrasikan perspektif instrumental ayah dan perspektif afektif ibu dapat saling melengkapi untuk mengoptimalkan perkembangan kemandirian anak secara optimal.

Kata kunci: fenomenologi, kemandirian anak, orang tua, pengasuhan.

ABSTRACT

Children's independence is a crucial aspect of psychological and social development that is significantly influenced by the perceptions and roles of parents. Although various previous studies have examined the relationship between parenting styles and children's independence through quantitative approaches, few studies have delved deeply into parents' subjective experiences in interpreting and fostering children's independence. This study aims to fill this gap by deeply exploring parents' subjective meanings, views, and experiences regarding children's independence and how these views influence daily parenting practices. Using a qualitative phenomenological design approach, data were collected through semi-structured interviews with four parent informants, two male (father) and two female (mother), then grouped into themes and the overall results of the core meaning. The results showed significant differences in perspectives based on gender roles between fathers and mothers. Fathers tended to interpret independence from behavioral aspects (action, exploration, and orientation towards future results). In contrast, mothers placed more emphasis on self-regulation aspects (self-management, self-confidence, and reinforcement through praise). Despite their different parenting approaches, both groups of parents had a strong consensus that pampering, overfulfillment, and constant service were the main factors hindering children's independence. This study concludes that a parenting approach that integrates the father's instrumental perspective and the mother's affective perspective can complement each other to optimize the development of children's independence optimally.

Keywords: *phenomenology, child independence, parents, parenting.*